

ABSTRAK

Putri, Riska Dwi Rahma. 2024. *Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Yantoro, M.Pd., (2) Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran Berdiferensiasi, Mata Pelajaran Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar di SDN 55/I Sridadi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru waki kelas IV B dan siswa kelas IV B di SDN 55/I Sridadi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memanfaatkan model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV B di SD Negeri 55/I Sridadi melakukan strategi pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi siswa dengan menyediakan fasilitas, memfasilitasi kolaborasi antar siswa, dan melakukan asesmen diagnostik dengan cermat. Selain itu, guru menggunakan berbagai metode diferensiasi dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk diferensiasi konten, proses, dan produk, untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Penilaian formatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemajuan siswa secara personal, sementara kolaborasi antara guru dalam mengevaluasi hasil penilaian siswa memperkuat upaya untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Ini menunjukkan komitmen guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif, serta memastikan pencapaian tujuan pembelajaran bagi setiap siswa di kelas.